

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH
YANG DIPEROLEH BANK BNI SYARIAH
(PERIODE 2016-2019)**

¹Nazli Hasan

²Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan

³Anggi Maulidiya

¹Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

²Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

³Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

¹nazliabusyaufi@gmail.com

²fauzlhakim@unimal.ac.id

³anggi.160440065@mhs.unimal.ac.id

ARTICLE HISTORY**Received:**

17 April 2021

Revised

17 April 2021

Accepted:

19 April 2021

Online available:

19 June 2021

Keywords :

Mudharabah Financing Income,
Musyarakah Financing Income,
Net Profit.

***Correspondence:**

Name: Anggi Maulidiya

E-mail:

anggi.160440065@mhs.unimal.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income from Mudharabah financing and Musyarakah financing on Net Profit at Bank BNI Syariah. This study is motivated by the income of Mudharabah financing at Bank BNI Syariah, which fluctuated from 2016 to 2017, and the income of Musharakah financing has increased every year. This study uses a quantitative approach, and the data used are secondary data obtained from the monthly financial statements of Bank BNI Syariah during 2016-2019 from 48 samples. The sampling technique in this study was purposive sampling. The data analysis methods used are classical assumption test, multiple linear tests, hypothesis tests, and determinations coefficient tests. The results of partial and simultaneous test indicate that Mudharabah and Musyarakah financing significantly and positively influence Net Profit of Bank BNI Syariah.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian yang disebabkan oleh penambahan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup perlu adanya kerjasama dengan pihak bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Dasar pemikiran pengembangan bank berdasarkan prinsip bagi hasil adalah untuk memberikan pelayanan jasa kepada sebagian masyarakat Indonesia yang tidak dapat dilayani oleh perbankan konvensional, karena bank tersebut menggunakan sistem bunga. Sedangkan bank syariah dalam menjalankan operasinya, tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada hanyalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah dan musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya di mungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.

Lembaga keuangan mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara. Salah satunya pada Bank BNI Syariah yang didirikan pada tahun 2010, berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2008 adalah akad menghimpun dana dan menyalurkan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sehingga dalam operasinya terdapat tiga produk utama yang dijalankan oleh Bank BNI Syariah dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan prinsip jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*).

PENELITIAN TERDAHULU

Isnani Febriyanti (2017) "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Deskriptif dan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai populasi dan sampelnya adalah laporan keuangan triwulan yang sudah dipublikasikan selama periode 2011-2015. Dengan hasil kesimpulan pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas.

DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penarikan sampel penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dan pada metode ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasikan selama periode 2016-2019 dengan laporan keuangan bulanan pada PT Bank BNI Syariah sejumlah 48 bulan.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Pendapatan bagi hasil pada pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank BNI Syariah. H2: Pendapatan bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* berpengaruh

terhadap laba bersih pada Bank BNI Syariah. H3: Pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih bank BNI Syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Kemudian uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan F, uji parsial t dan koefisien determinasi. Pada pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 16. Untuk uji regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 \dots$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana hasil penelitian menggunakan SPSS 16 pada variabel X1 yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh (+) dan signifikan terhadap variabel Y laba bersih PT Bank BNI Syariah. Artinya apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami kenaikan, karena pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan laba bersih berbanding searah. Ini disebabkan karena pendapatan yang diterima bank dari bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang dikelola bersama nasabah mengalami kenaikan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai probabilitas variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.000. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 sehingga dapat dipastikan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Y. Kemudian pada variabel X2 yaitu pendapatan pembiayaan *musyarakah* memiliki hubungan yang (+) dan signifikan terhadap variabel Y laba bersih. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai probabilitas pada variabel X2 yaitu 0.000. nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. artinya apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami kenaikan, karena pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dan laba bersih berbanding searah. Kemudian pada pendapatan pembiayaan *mudharabah* X1 dan *musyarakah* X2 terhadap laba bersih Y terdapat pengaruh (+) dan signifikan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai probabilitas 0.000. nilai probabilitas < 0.05. artinya ketika kedua variabel indepen mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank BNI Syariah juga akan mengalami peningkatan pendapatan. Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih sangat kuat, hal ini dibuktikan dengan 99% laba bersih yang diperoleh PT Bank BNI Syariah dipengaruhi dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil pada uji simultan diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 3832.380 dengan nilai signifikan (sig) = 0.000. yang lebih kecil dari nilai $\alpha = < 0.05$. Perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Hal ini berarti variabel pada pendapatan pembiayaan *mudharabah*

(X_1), pendapatan pembiayaan *musyarakah* (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba bersih.

Table Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.466	.138		3.367	.002
	X1	.309	.021	.284	15.054	.000
	X2	.678	.017	.756	40.044	.000

a. Dependent Variable: Y

Table Hasil Uji Simultanl (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.614	2	15.807	3832.380	.000 ^b
	Residual	.186	45	.004		
	Total	31.800	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),X2,X1

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Dari hasil pengujian ditemukan pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba Bank BNI Syariah. Hal ini dikarenakan apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami kenaikan. Kemudian hal ini juga disebabkan karena adanya keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang bagi hasilnya sudah disepakati diawal sesuai dengan nisbah bagi hasil. Jadi pada hasil penelitian ini semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih yang diperoleh PT Bank BNI Syariah.

REFERENSI

- Ariawaty, D. R. N., & Evita, S. N. (2018). **metode kuantitatif praktis** (pertama, Vol. 15, Issue April). <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Darwis, M. A. (2016). **pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada bank syariah tercatat di bursa efek indonesia**. *Metode Analisis Dan Penafsiran Data*. <http://repositori.uin-alaududin.ac.id/>
- Febriyanti, I. (2017). **PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH MEDAN.

- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporankeuanganbulanan>. Laporan keuangan bulanan. Diunduh tanggal 26 September 2020.
- Ilhamy, M. L. (2018). **Manajemen Pembiayaan Bank Syariah**. In D. M. Yafiz (Ed.), *How languages are learned* (pertama, Vol. 12).
- K, E. P. (2016). **Olah Data Skripsi dengan SPSS 22**. In Christianingrum (Ed.), *Lab Kom Manajemen FE UBB* (pertama).
- Putri, J., & Raudhatul, I. (2018). **PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAHDAN BAGI HASIL MUSYARAKAHTERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH** (Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2013-2016). *Jeskape*, 2(2), 83–101.
- Santoso Singgih. (2012). **Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik**. PT Elex Media Komputindo.
- Susilo, A. R. A. (2011). **populasi dan sampel**. 24. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Artículo_2011.pdf